



PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 LEUWILIANG BOGOR

Hilal Nabairrisalah¹, Rahendra Maya², Arijulmanan³

¹²³ Institut Agama Islam Al-Hidayah Bogor, Indonesia

Email: hilalabill@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i4.3497>

Sections Info

Article history:

Submitted: 12 Agustus 2026

Final Revised: 14 Agustus 2026

Accepted: 15 Agustus 2026

Published: 30 Agustus 2026

Keywords:

Teacher Personality Competence

Islamic Character

Islamic Religious Education



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the personality competence of Islamic Religious Education (PAI) and Moral Teachers on the formation of students' Islamic character in twelfth-grade students at SMAN 1 Leuwiliang Bogor. A quantitative approach with a simple linear regression method was employed. The study involved 205 respondents selected from the twelfth-grade student population, with data collected through questionnaires. The results indicate a positive and statistically significant effect of teacher personality competence on students' Islamic character formation, yielding a regression equation of $Y = 21,752 + 0,688X$. The t-count value of 9,270 with a significance level of less than 0,001 ($p < 0.05$) confirms that the Null Hypothesis (H_0) is rejected and the Alternative Hypothesis (H_a) is accepted. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) of 0.297 demonstrates that teacher personality competence contributes 29.7 percent to the formation of students' Islamic character, while the remaining 70.3 percent is influenced by other factors outside this study. These findings emphasize the crucial role of educator modeling and personality in fostering students' character development at school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas XII di SMAN 1 Leuwiliang Bogor. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Sampel penelitian berjumlah 205 responden yang diambil dari populasi siswa kelas XII. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter Islami siswa, dengan persamaan regresi $Y = 21,752 + 0,688X$. Nilai t hitung sebesar 9,270 dengan signifikansi kurang dari 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,297, diketahui bahwa kontribusi pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter Islami siswa adalah sebesar 29,7 persen, sedangkan 70,3 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya keteladanan dan kepribadian pendidik dalam mendukung keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Karakter Islami, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa, khususnya melalui penguatan pendidikan karakter dan nilai-nilai religius (Luyus et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, kompetensi guru mencerminkan kapasitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, membimbing peserta didik, serta menjalankan tugas keprofesionalannya secara efektif dan bertanggung jawab (Anas, 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dapat dilihat dari pencapaian pengetahuan peserta didik, tetapi juga dari perkembangan sikap, perilaku, dan karakter yang terbentuk melalui proses pendidikan (Indriani & Suryani, 2023).

Guru memiliki posisi strategis dalam proses pembentukan karakter peserta didik karena berinteraksi secara langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sekolah (Putri & Mahmudah, 2025). Salah satu aspek penting dalam kompetensi guru adalah kompetensi kepribadian, yang berkaitan dengan karakter, integritas, kematangan, dan keteladanan guru (Nurhaliza et al., 2026). Kepribadian guru yang ditampilkan secara konsisten dapat menjadi sumber pembelajaran bagi peserta didik karena guru merupakan salah satu figur yang sering diamati dan ditiru dalam lingkungan sekolah (Sasmita & Arqam, 2022). Kompetensi kepribadian guru tercermin melalui kemampuan bertindak sesuai norma religius, memberikan perilaku yang dapat diteladani (*uswatun hasanah*), memiliki kematangan pribadi, menunjukkan keikhlasan dalam mengabdikan, serta memiliki jiwa kepemimpinan (Husnazaen et al., 2021). Dengan demikian, kompetensi kepribadian tidak hanya berkaitan dengan bagaimana guru melaksanakan tugasnya, tetapi juga bagaimana guru menampilkan dirinya sebagai figur yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik.

Kompetensi kepribadian tersebut menjadi semakin penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. PAI dan Budi Pekerti tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman mengenai ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Alyana et al., 2025). Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, sikap hormat, kepedulian, dan kerja sama tidak cukup hanya disampaikan melalui materi pembelajaran, tetapi juga membutuhkan pembiasaan dan keteladanan. Dalam konteks tersebut, Guru PAI dan Budi Pekerti tidak hanya berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai figur yang diharapkan mampu menunjukkan praktik nilai-nilai Islam melalui perilaku nyata (Kamilia & Sholeh, 2025). Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru menjadi salah satu aspek yang relevan untuk dikaji dalam kaitannya dengan pembentukan karakter Islami siswa (Masnur et al., 2023).

Pembentukan karakter Islami pada peserta didik merupakan proses yang mencakup perkembangan sikap, kebiasaan, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam (Juliani et al., 2025). Karakter Islami tidak hanya ditunjukkan melalui pelaksanaan ibadah, tetapi juga melalui perilaku sosial dan moral dalam kehidupan sehari-hari (Al Fitri & Nurwahid, 2024). Berdasarkan pemikiran Alfani dalam *Character Education Values in Introduction to Islamic Studies: A Transformative Scholarly Paradigm*, nilai pendidikan karakter mencakup berbagai dimensi, antara lain kecintaan kepada Allah dan lingkungan, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, sikap hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian, kerja sama, keadilan, kepemimpinan, kerendahan hati, toleransi, cinta perdamaian, dan persatuan (Alfani et al., n.d.).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keteladanan dan kompetensi kepribadian guru memiliki keterkaitan dengan perkembangan perilaku dan karakter peserta didik. Hasanah dan Nafi'ah menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islami berperan dalam membentuk kedisiplinan dan karakter religius siswa di lingkungan sekolah (Hasanah & Nafi'ah, 2021). Selanjutnya, penelitian Ilah, Ubaidillah, dan Rizaq menunjukkan bahwa implementasi pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan pendidikan karakter berkontribusi terhadap pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab siswa (Ilah et al., 2024). Sementara itu, Sasmita dan Arqam menegaskan bahwa kepribadian guru memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan siswa melalui keteladanan yang ditunjukkan dalam proses pendidikan (Sasmita & Arqam, 2022). Sejalan dengan temuan tersebut, Marliana, Syahril, dan Imamah menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru, yang meliputi integritas moral, kestabilan emosi, dan keteladanan, memiliki kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa (Marliana et al., 2025).

Meskipun penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya keterkaitan antara kompetensi kepribadian guru, pendidikan agama, dan pembentukan karakter siswa, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh kompetensi kepribadian Guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa pada jenjang SMA negeri masih terbatas. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor yang telah memiliki berbagai program pembiasaan keagamaan, seperti salat berjamaah, salat Dhuha, tilawah Al-Qur'an, dan kajian keagamaan. Kondisi tersebut memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji secara empiris apakah kompetensi kepribadian Guru PAI dan Budi Pekerti memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif asosiatif dengan pendekatan kausal melalui metode survei *ex-post facto*. Pendekatan ini diterapkan secara sistematis untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antarvariabel tanpa adanya manipulasi terhadap fenomena yang telah terjadi di lapangan (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Leuwiliang Kabupaten Bogor dengan memfokuskan pengamatan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 420 siswa kelas XII yang tersebar secara merata di 12 rombongan belajar (rombel). Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh total hitungan sampel definitif sebanyak 205 responden (Swarjana, 2022). Kemudian teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling dengan menjadikan masing-masing rombel sebagai strata (Sumargo et al., 2024).

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner angket terstruktur menggunakan skala Likert 4 poin untuk mengeliminasi kecenderungan jawaban netral (Koo & Yang, 2025). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti (X) yang diukur melalui empat indikator, yaitu (1) bertindak sesuai norma religius, (2) memberikan keteladanan (*uswatun hasanah*), (3) memiliki kematangan pribadi, serta (4) berjiwa pemimpin dan bertanggung jawab. Keempat indikator tersebut merupakan hasil penyederhanaan indikator kompetensi kepribadian guru PAI yang dikemukakan oleh Amanina, yang meliputi bertindak sesuai norma religius, perilaku yang dapat diteladani (*uswatun hasanah*), kematangan pribadi, sifat ikhlas dalam mengabdikan, serta berjiwa

pemimpin. Pengelompokan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat kompetensi kepribadian guru dalam konteks pembentukan karakter Islami siswa (Husnazaen et al., 2021).

Sementara itu, variabel dependen adalah pembentukan karakter Islami siswa (Y) dengan indikator meliputi kecintaan kepada Allah dan semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, sikap hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian, kerja sama, keadilan, kepemimpinan, kerendahan hati, toleransi, cinta perdamaian, dan persatuan. Dalam penelitian ini, nilai-nilai tersebut dikelompokkan menjadi empat indikator utama, yaitu (1) cinta kepada Allah, (2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, (3) hormat dan santun, (4) serta kasih sayang, peduli, kerja sama, dan kejujuran. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengukur pembentukan karakter Islami siswa (Alfani et al., n.d.).

Instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 30 siswa kelas XII di luar sampel penelitian untuk menjamin akurasi dan konsistensi pengukuran konstruk penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas (Hudaini & Lestari, 2023), kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana (Rosa et al., 2025; Yuniar et al., 2024). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini meliputi Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa, serta Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Selanjutnya, besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen ditentukan melalui nilai koefisien determinasi (R^2).

Seluruh tahapan pengolahan dan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dioperasikan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS *Statistics* versi 29 (George & Mallery, 2024). Penggunaan perangkat lunak ini diterapkan mulai dari pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas), uji prasyarat analisis (normalitas dan linearitas), hingga pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana untuk menjamin akurasi serta presisi hasil kalkulasi statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum instrumen kuesioner disebarkan kepada 205 responden sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden di luar sampel kelas XII SMAN 1 Leuwiliang Bogor. Pengujian instrumen ini meliputi uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha pada taraf signifikansi 5 persen (dengan nilai r tabel untuk $N = 30$ sebesar 0,361). Rincian hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kompetensi Kepribadian Guru

Pernyataan	R Hitung (Pearson Correlation)	R table	Sig. (2-tailed)	Sig.
1	0,849	0,361	< 0.001	Valid
2	0,896	0,361	< 0.001	Valid
3	0,876	0,361	< 0.001	Valid
4	0,894	0,361	< 0.001	Valid
5	0,813	0,361	< 0.001	Valid
6	0,853	0,361	< 0.001	Valid
7	0,84	0,361	< 0.001	Valid

8	0,88	0,361	< 0,001	Valid
9	0,886	0,361	< 0,001	Valid
10	0,902	0,361	< 0,001	Valid
11	0,881	0,361	< 0,001	Valid
12	0,181	0,361	0,338	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 12 pernyataan, diketahui bahwa terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, sebanyak 11 pernyataan dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikut disajikan hasil uji validitas variabel Pembentukan Karakter Islami Siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pembentukan Karakter Islami Siswa

Pernyataan	R Hitung (Pearson Correlation)	R table	Sig. (2-tailed)	Sig.
1	0,738	0,361	< 0,001	Valid
2	0,798	0,361	< 0,001	Valid
3	0,349	0,361	0,059	Tidak Valid
4	0,764	0,361	< 0,001	Valid
5	0,687	0,361	< 0,001	Valid
6	0,437	0,361	0,016	Valid
7	0,795	0,361	< 0,001	Valid
8	0,43	0,361	0,018	Valid
9	0,862	0,361	< 0,001	Valid
10	0,812	0,361	< 0,001	Valid
11	0,649	0,361	< 0,001	Valid
12	0,698	0,361	< 0,001	Valid
13	0,399	0,361	0,029	Valid
14	0,64	0,361	< 0,001	Valid
15	0,781	0,361	< 0,001	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 pernyataan, diketahui bahwa terdapat 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, sebanyak 14 pernyataan dinyatakan valid dan selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah instrumen melalui tahap uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Valid	Cronbach's Alpha	Standar Minimum	Keterangan
Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Budi Pekerti (X)	11 item	0,968	0,60	Sangat Reliabel
Pembentukan Karakter Islami Siswa (Y)	14 item	0,916	0,60	Sangat Reliabel

Berdasarkan pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan terhadap 30 responden uji coba, diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Sebagaimana disajikan pada tabel di atas, variabel kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti (X) dengan 11 item pernyataan yang valid menghasilkan nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,968, sementara variabel pembentukan karakter Islami siswa (Y) dengan 14 item pernyataan yang valid menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916. Mengingat kedua nilai koefisien tersebut jauh berada di atas standar minimum reliabilitas sebesar 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terbukti sangat reliabel, konsisten, dan sangat layak untuk dilanjutkan pada proses pengambilan data utama.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana. Berikut merupakan hasil uji normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

Variabel/Model	Nilai Statistik (K-S)	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,058	0,095	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,095 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi prasyarat normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji linearitas untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berbentuk garis lurus (linear). Berikut merupakan hasil uji linearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Model Hubungan	F Hitung	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Variabel X terhadap Variabel Y	1,762	0,052	Linear

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,052. Karena nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf nyata 0,05 ($0,052 > 0,05$), maka asumsi linearitas terpenuhi, yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti dengan pembentukan karakter Islami siswa.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (X), terhadap variabel terikat, yaitu pembentukan karakter Islami siswa (Y). Berikut adalah ringkasan tabel hasil analisis regresi linear sederhana yang menggabungkan data dari Model Summary, ANOVA, dan Coefficients.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model / Variabel Penelitian	Koefisien Regresi (B)	t Hitung / F Hitung	R Square	Sig.	Keterangan
(Constant)	21,752	t = 7,549	-	< 0,001	Signifikan
Kompetensi Kepribadian Guru (X)	0,688	t = 9,270	-	< 0,001	Berpengaruh Positif & Signifikan
Model Summary &	-	F = 85,924	0,297	< 0,001	Model Regresi

Berdasarkan tabel ringkasan analisis regresi, diperoleh persamaan $Y = 21,752 + 0,688X$ dengan nilai konstanta sebesar 21,752 dan koefisien regresi sebesar 0,688 yang bernilai positif, menunjukkan hubungan searah antara kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Pengaruh tersebut terbukti signifikan berdasarkan nilai t hitung sebesar 9,270 dan F hitung sebesar 85,924 dengan $p < 0,001$, serta didukung oleh nilai R Square sebesar 0,297 yang mengonfirmasi besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 29,7 persen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji prasyarat dan regresi linear sederhana terhadap 205 responden siswa kelas XII di SMAN 1 Leuwiliang Bogor, diperoleh temuan empiris bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi uji t dan uji F yang bernilai kurang dari 0,001 ($p < 0,05$), sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Secara teoritis, kompetensi kepribadian merupakan salah satu unsur fundamental yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan agama di dalam kelas, tetapi juga bertindak sebagai teladan utama (*uswatun hasanah*) bagi peserta didiknya. Kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia dari seorang guru akan tercermin dalam setiap tindakan dan interaksinya sehari-hari di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan perolehan persamaan regresi $Y = 21,752 + 0,688X$, di mana koefisien regresi bernilai positif (0,688). Angka ini menunjukkan sifat hubungan yang searah, artinya semakin tinggi tingkat kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru PAI dan Budi Pekerti, maka akan semakin tinggi pula tingkat pembentukan karakter Islami pada diri siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,297 atau 29,7 persen. Angka tersebut mengonfirmasi bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas XII SMAN 1 Leuwiliang Bogor adalah sebesar 29,7 persen. Meskipun tergolong dalam kategori sedang, persentase ini menunjukkan peranan yang substansial mengingat pembentukan karakter merupakan proses kompleks yang melibatkan banyak dimensi. Sementara itu, sisa persentase sebesar 70,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, fasilitas sekolah, efektivitas program pembiasaan keagamaan di sekolah, maupun faktor internal dari peserta didik itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa kelas XII di SMAN 1 Leuwiliang Bogor, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi yang berada di bawah taraf 0,05 serta persamaan regresi

$Y = 21,752 + 0,688X$, yang menunjukkan hubungan searah bahwa peningkatan kompetensi kepribadian guru akan diikuti dengan peningkatan pembentukan karakter Islami siswa.

Kedua, besarnya kontribusi atau pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru PAI dan Budi Pekerti terhadap pembentukan karakter Islami siswa adalah sebesar 29,7 persen (berdasarkan nilai R Square sebesar 0,297), sedangkan 70,3 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa keteladanan dan kepribadian pendidik memiliki peranan yang substansial dalam mendukung keberhasilan pembentukan karakter peserta didik di sekolah.

REFERENSI

- Al Fitri, R., & Nurwahid, M. A. S. (2024). Implementasi Karakter Keislaman dalam Mengatasi Paham Radikalisme di Kalangan Mahasiswa. *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 53–63. <https://doi.org/10.33558/turabian.v2i2.9866>
- Alfani, M. F., Syamsuddin, M., & Wulandari, R. I. (n.d.). Character Education Values in Introduction to Islamic Studies: A Transformative Scholarly Paradigm: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kajian Pengantar Studi Islam: Paradigma Keilmuan Transformatif. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 87–103. <https://doi.org/10.14421/edulab.2024.91.06>
- Alyana, A., Sukmawati, M., Rizqotussofia, R., & Nuryati, T. (2025). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 217–227. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i3.1227>
- Anas, I. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(3), 166–180. <https://doi.org/10.58401/salimiya.v4i3.1286>
- George, D., & Mallery, P. (2024). *IBM SPSS Statistics 29 Step by Step: A Simple Guide and Reference*. Taylor & Francis.
- Hasanah, U., & Nafi'ah, L. H. (2021). Redefining the Framework of Teacher Competence in Islamic Educational Setting. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 171–180. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9514>
- Hudaini, N., & Lestari, K. E. (2023). Pengaruh Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(2), 413–421. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i2.6365>
- Husnazaen, A. H., Nashir, M. J., & Sulistyowati, S. (2021). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa. *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 14–29. <https://doi.org/10.54090/alulum.108>
- Ilah, M., Ubaidillah, M., & Rizaq, M. (2024). The Effect of Hadith and Character Education Implementation on Student Discipline in Islamic Schools. *West Science Social and Humanities Studies*, 2, 2093–2099. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i12.1531>
- Indriani, N., & Suryani, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242–252. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Juliani, J., Nasution, N. A., Nurhayati, N., Syahada, D., & Syahfitri, N. (2025). Pendidikan Karakter Islami dalam Kebijakan Kurikulum Nasional. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1530–1542. <https://doi.org/10.61253/m4s01n76>
- Kamilia, I. Z., & Sholeh, M. (2025). Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Pencegahan Radikalisme dengan Penanaman Moderasi Beragama di Kalangan Pelajar SMA N 3 Purwokerto. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 5(2), 24–35.

<https://doi.org/10.69796/miji.v5i2.366>

- Koo, M., & Yang, S.-W. (2025). Likert-Type Scale. *Encyclopedia*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia5010018>
- Luyus, M., Maya, R., & Priyatna, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2020/2021. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 1(01), 137–150. <https://doi.org/10.30868/cendikia.v1i01.1451>
- Marliana, S., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2025). Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SDN Mendabe Babussalam Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2024/2025. *Unisan Jurnal*, 4(4), 76–89. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/3572>
- Masnur, Z. R., Obaid, M. Y., & Ilham, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 64–68. <https://doi.org/10.31332/jpi.v4i2.7758>
- Nurhaliza, A. S., Haikal, M. F., Mursidin, M., & Muammar, A. (2026). Peran Kompetensi Kepribadian Guru dalam Membentuk Lingkungan Belajar Siswa: Studi Literatur. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 64–75. <https://doi.org/10.61132/karakter.v3i2.2107>
- Putri, A. N., & Mahmudah, N. (2025). Peran Guru sebagai Pendidik Profesional dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Roudlotul Banat. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1240–1245. <https://doi.org/10.61253/bvzq3n88>
- Rosa, I. S., Rusmanda, M. H., Rhama, B., & Grestyana, N. (2025). Efektivitas Kebijakan SK Dekan Tentang Pengakuan Jurnal Ilmiah sebagai Pengganti Skripsi Terhadap Partisipasi Mahasiswa Fisip Universitas Palangka Raya. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 12(2), 351–359. <https://doi.org/10.56015/gjikplp.v12i2.602>
- Sasmita, R., & Arqam, M. L. (2022). Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perpektif Muhammadiyah. *Ta'dibuna*, 5(1), 21–31. <https://doi.org/10.30659/jpai.5.1.21-31>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sumargo, B., Budyanra, S., & Kurniawan, R. (2024). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Bumi Aksara.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Yuniar, D. C., Febiyanti, H., Nugraha, M. E., Putra, B. W., & Pranata, A. D. (2024). Pelatihan Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan Aplikasi IBM SPSS di Politeknik Penerbangan Palembang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 810–822. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23667>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA